

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)**

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN
2005**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Jl. Ki Sarnidi Mangunsarkoro No. 11A Telp. 321 171
E-mail : bpm@lamongan.go.id. Web Site : www.lamongan.go.id.
LAMONGAN - 62251

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan, Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapemas) Kabupaten Lamongan tahun anggaran 2005 dapat diselesaikan dengan baik..

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan Pembangunan Masyarakat dan merupakan pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengemban visi, misi dan tujuan organisasi Bapemas Kabupaten Lamongan.

Laporan ini jauh dari sempurna sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam, karena adanya pengembangan kegiatan organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dapat kami sampaikan dengan harapan adanya usulan, saran serta petunjuk untuk dapatnya lebih meningkat dan lebih baik.

Lamongan, 23 Desember 2005

A.n KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN



Secretaris

DR. ANY KISWATI, MM

Pembina Tingkat I

Nip. 010 106 396

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
a. PERSONAL	2
b. SARANA DAN PRASARANA	3
c. PEMBIAYAAN	3
B. ASPEK STRATEJIK	6
C. STRUKTUR ORGANISASI	7
BAB. II: PERENCANAAN STRATEJIK	8
A. RENCANA STRATEJIK	8
a. VISI	8
b. MISI	8
c. TUJUAN	9
d. SASARAN	9
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005	10
BAB. III: AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA	15
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	16
BAB. IV: PENUTUP	19
A. KESIMPULAN	19
B. SARAN	19
LAMPIRAN :	
1. RENCANA STRATEJIK TAHUN 2002 -2006	
2. RENCANA KINERJA TAHUN 2005	
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2005	
4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2005	

BAB I PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dibentuk dengan Perda Kabupaten Lamongan No. 08 Tanggal 18 Desember Tahun 2000 dan Keputusan Bupati No. 25 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi BAPEMAS Kabupaten Lamongan, berkedudukan sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah.

Badan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan kewenangan otonomi daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, Badan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijaksanaan teknis pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat di daerah.
2. Pelayanan Bidang Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat di Daerah.
3. Penyiapan bahan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan pemberdayaan masyarakat, sosial budaya masyarakat, usaha ekonomi masyarakat, pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
4. Penyiapaan bahan penyusunan program di bidang pemberdayaan masyarakat.
5. Pelaksanaan evaluasi program pemberdayaan masyarakat.
6. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Badan Pemberdayaan Masyarakat.
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas-tugas dan fungsinya.

a. Personal

No	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat Gol. Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kepala Badan	1	Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
2	Sekretaris	1	Pembina (IV/b)	1	S.2	1	
3	Kabid	3	Pembina Tk.I (IV/b)	1	S.2	1	1 Kabid Kosong
			Pembina (IV/a)	2	S.2	2	
4	Kasubag	3	Penata Tk.I (III/d)	3	S.1 SLTA	1 2	
5	Kasubid	12	Penata Tk. I (III/d)	8	S.2 S.1	1 7	
			Penata (III/c)	4	S.2 S.1	1 3	
6	Staf	27	Penata (III/c)	1	S.1	1	
			Penata Muda Tk. I (III/b)	7	S.1 SLTA	4 3	
			Penata Muda (III/a)	9	S.1 SLTA	7 2	
			Pengatur (II/c)	1	SLTP	1	
			Pengatur Muda Tk.I (II/b)	2	SLTA	2	
			Pengatur Muda (II/a)	3	SLTA SD	1 2	
7	Honor	4		4	S.1 SMA	3 1	
	Jumlah Total	47	Jumlah Total	47	Jumlah Total	47	

b. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan guna menunjang kegiatan penyelenggaraan pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	Roda 4 (Empat)	2	
2	Roda 2 (Dua)	11	
3	Tustel	4	
4	Mesin Ketik	5	
5	Kalkulator	11	
6	Mesin Stensil	1	
7	Felling Kabinet	6	
8	Rak Besi	1	
9	Rak Kayu	1	
10	Almari Besi	7	
11	Brankas	3	
12	White Board	2	
13	Almari Kayu	9	
14	Kursi kerja	92	
15	Meja kerja	58	
16	Meja Kursi Tamu	1	
17	Kipas Angin	5	
18	Kamera	1	
19	Meja rapat	10	
20	Telepon	2	
21	Komputer	12	
22	Tabung Pemadam Kebakaran	1	
23	Intercom	2	
24	Printer	5	
25	Pompa Air	1	
26	Tempat Sampah Besar	1	
27	Overhead	1	
28	AC LG	2	
29	Sound System Warless	1	
30	Handycam Sony	1	
31	Dispenser	1	

c. Pembiayaan

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam menjalankan kegiatan program dan kegiatan rutin mendapat biaya dari APBD Daerah Lamongan, APBD I dan APBN. Sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	APBD Kabupaten	-	
	- Pendapatan		
	<u>Belanja Rutin</u>	<u>993.805.000</u>	
	a. Belanja Pegawai	902.505.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	46.800.000	
	c. Biaya pemeliharaan	28.300.000	
	d. Biaya Perjalanan Dinas	16.200.000	
	<u>Belanja Pembangunan</u>	<u>38.260.750.000</u>	
	a. Bulan Bhakti Gotongroyong	25.000.000	
	b. Diskusi UDKP	50.000.000	
	c. Ervaluasi Desa dan Kelurahan (Lomba Desa)	50.000.000	
	d. Profil Desa	60.000.000	
	e. Bantuan TP-PKK Kabupaten	70.000.000	
	f. P2W-KSS	60.000.000	
	g. Pelatihan Kader Posyandu	30.000.000	
	h. Pembangunan desa	33.774.000.000	
	i. O.P. Bangdes	105.750.000	
	j. O.P. Penanggulangan Kemiskinan	15.000.000	
	k. Pendamping PPK	150.000.000	
	l. Bantuan Cost Sharing PPK	1.000.000.000	
	m. Pelatihan TTG	40.000.000	
	n. Pembangunan Jembatan dan jalan Poros Desa	2.651.000.000	
	o. Biaya sharing Pilot Project Pengembangan wilayah Desa Potensial Berbasis Klaster Ekonomi	180.000.000	
	Jumlah APBD Kabupaten (a+b)	39.254.555.000	

1	2	3	4
2	APBD PROPINSI		
	a. Program gerdu Taskin 6 Kecamatan.	1.680.000.000	
	b. Pemberdayaan Masyarakat dalam pelestarian Sumber Mata Air	15.000.000	
	c. Perkembangan Ekonomi Wilayah dengan Potensial berbasis Klaster Ekonomi	600.000.000	
	d. Peningkatan fungsi Pasar Desa	20.000.000	
	e. Program Pengembangan Desa Model Binaan (Gerdu taskin)	200.000.000	
	f. Program Gerdu Taskin PAK APBD Prop. Jatim	500.000.000	
	Jumlah APBD Propinsi	3.015.000.000	
3	APBN		
	Program Pendamping Pengembangan Kecamatan dengan rincian :	4.000.000.000	1. Sarana / Prasarana
	1. Karangbinangun	600.000.000	2. Kesehatan
	2. Paciran	800.000.000	3. Pendidikan
	3. Sekaran	800.000.000	4. Simpan Pinjam Perempuan
	4. Maduran	600.000.000	5. Usaha Ekonomi Produktif
	5. Laren	600.000.000	
	6. Modo	600.000.000	
	Jumlah APBN	4.000.000.000	
	Jumlah Total 1 +2 +3	46.361.693.000	

B. ASPEK STRATEGIS

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan TUPOKSI mengarah pada tujuan yang hendak dicapai dengan jalan TRIDAYA yaitu :

1. Pemberdayaan Manusia dengan terus menerus meningkatkan Sumber Daya manusia agar masyarakat lebih berdaya, lebih berpotensi untuk membangun Desanya.

Pemberdayaan Lingkungan dengan meningkatnya Sumber Daya manusia maka masyarakat akan mudah dan mau untuk membangun dilingkungannya seperti adanya pembangunan sarana dan prasarana Desa dengan sumber daya yang ada

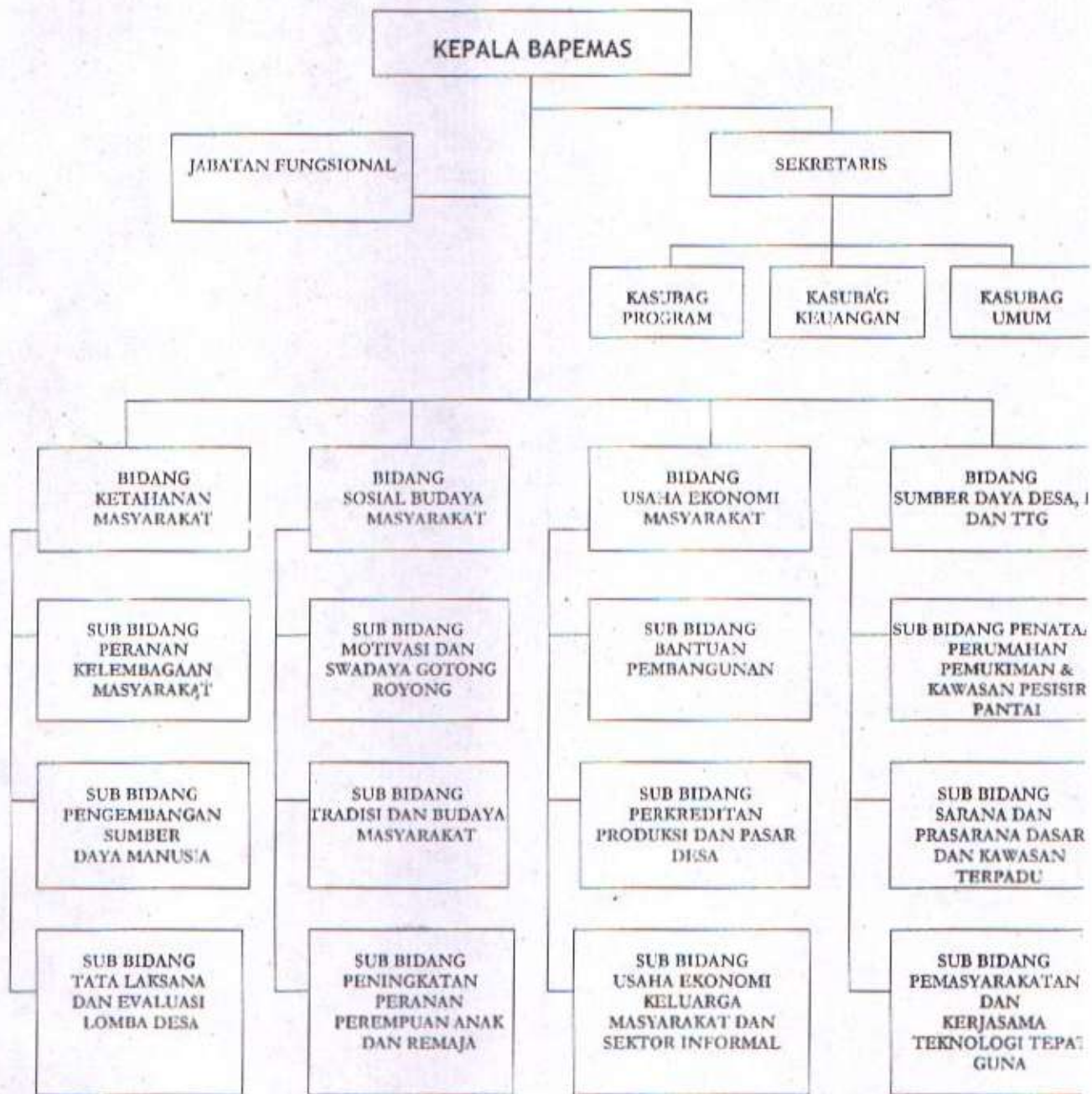
2. Pemberdayaan pembangunan diharapkan dengan adanya sumber daya manusia yang semakin bagus dan adanya daya dukung di Desa yang ada maka diharapkan pembangunan di masyarakat akan semakin meningkat.
3. Pemberdayaan pembanguna diharapkan dengan adanya sumberdaya manusia yang semakin bagus dengan adanya daya dukung di desa yang ada maka diharapkan pembangunan dimasyarakat akan semakin meningkat.

C. STRUKTUR ORGANISASI.

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan Tipoksi mengacu pada Bagan Struktur Organisasi menurut PERDA Kabupaten Lamongan, Nomor 08 tanggal 18 Desember Tahun 2000 sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN

PERDA KABUPATEN LAMONGAN NO. 08 TANGGAL 18 DESEMBER TAHUN 2000



BAB II**PERENCANAAN STRATEGIK****A. RENCANA STRATEGIK**

Merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategik didalam Badan Pemberdayaan Masyarakat yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategik, kebijakan dan program serta ukuran - ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

a. VISI

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah. Adapun visi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan " **TERWUJUDNYA KEMADIRIAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN YANG MAJU, SEJAHTERA DAN BERAKLAQ MULIA** "

b. MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Adapun misi badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah :

1. MENINGKATKAN KETAHANAN MASYARAKAT.
2. MENGEMBANGKAN SOSIAL BUDAYA DAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT.
3. MENINGKATKAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA ALAM (SDA) YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) SESUAI DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT.

c. TUJUAN

Tujuan ini ditetapkan bertolak dari strategi faktor kunci keberhasilan dan merupakan prioritas daripada tujuan pada masing-masing faktor kunci keberhasilan dari hasil analisis SWOT terhadap lingkungan organisasi sesuai dengan kewenangan dibidang Pemberdayaan masyarakat, tujuan Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya peningkatan peranan Lembaga Kemasyarakatan dan Organisasi Pemerintah Desa dalam Pembangunan.
2. Terciptanya pertumbuhan dan perkembangan usaha pemberdayaan ekonomi dan sosial budaya.
3. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan Sumber Daya manusia dalam menggunakan Teknologi Tepat Guna dalam Pembangunan masyarakat pedesaan dengan menggunakan sumber daya alam yang ada disekitarnya.

d. SASARAN

Seiring dengan tujuan yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran organisasi, sedangkan sasaran organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dirumuskan sebagai sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 tahun dari tujuan 5 tahun (2002-2006). Adapun sasaran Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat seluruh Desa / Kelurahan se Kabupaten Lamongan.
2. Terselenggaranya diskusi UDKP perencanaan pengembangan dan evaluasi pembangunan.
3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi lomba Desa / penilaian lomba Desa.
4. Terwujudnya data profil desa yang akurat dan tepat waktu.
5. Terwujudnya dan terselenggaranya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Pemberdayaan Perempuan.
6. Terwujudnya dan terselenggaranya pembinaan dan peningkatan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera.

7. Terwujudnya dan terselenggaranya pelatihan kader posyandu
8. Terwujudnya dan terselenggaranya bantuan pembangunan desa
9. Terlaksananya pembinaan, pengawasan, evaluasi pembangunan sarana dan prasarana di pedesaan tepat sasaran.
10. Terlaksananya pembinaan, pengawasan, evaluasi penanggulangan kemiskinan untuk lebih mengarah pada sasaran pengentasan kemiskinan di desa
11. Terlaksananya pilot project pengembangan ekonomi wilayah desa potensial berbasis klaster ekonomi
12. Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana jembatan dan jalan poros desa
13. Terlaksananya pelatihan kader Teknologi Tepat Guna
14. Terselenggaranya pelaksanaan dana pendamping untuk memperlancar program pengembangan kecamatan (PPK)
15. Terwujudnya pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK)

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam mencapai sasaran mempunyai strategi program dan kegiatan pada masing – masing bidang sebagaimana (terlampir pada formulir (RKT). Mengenai sasaran yang dipilih maka dicantumkan indikator sasaran dan indikator kinerjanya. Indikator tersebut merupakan ukuran secara kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah menjadi ketetapan sebagaimana ukuran kinerja kebijaksanaan Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat yang didasarkan pada Renstra tahun 2002 – 2006.

Adapun program kerja tahun 2005 adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan kualitas forum musyawarah pembangunan desa
2. Peningkatan peran masyarakat desa dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan
3. Pelaksanaan evaluasi perlombaan desa/kelurahan
4. Pendayagunaan pendataan profil desa/kelurahan dalam peningkatan pembangunan desa
5. Meningkatkan peran Tim Penggerak PKK

6. Meningkatkan peran wanita dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera
7. Peningkatan SDM Aparat kesehatan untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap masyarakat yang membutuhkan perawatan dan pengobatan
8. Peningkatan bantuan dana pembangunan desa/ kelurahan secara langsung
9. Program peningkatan operasional bantuan pembangunan desa/kelurahan secara langsung
10. Program peningkatan Program Pengentasan Kemiskinan di desa/kelurahan
11. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa
12. Program memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha Lingkungan dan Manusia
13. Program mempersiapkan masyarakat untuk dapat menyerap alih Teknologi Tepat Guna (TTG) dan pemanfaatan SDA
14. Program bantuan cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK)
15. Program Peningkatan biaya cost sharing Pilot Project Pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha lingkungan dan manusia

Skore yang dipergunakan sebagai pengukuran kinerja dibuat berdasarkan masing - masing kegiatan pada bidang antara lain dengan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

1. Nilai 85 - 100 =Sangat Baik atau Sangat Berhasil
2. Nilai 70 - <85 =Baik atau Berhasil
3. Nilai 55 - <70 =Kurang Baik atau Kurang Berhasil
4. Nilai <55 =Sangat Kurang Baik atau Tidak Berhasil

Secara umum program – program yang dilaksanakan oleh masing – masing Kepala Bidang merupakan 15 sasaran strategi dalam Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat .

Dari 15 sasaran strategik yang telah dilaksanakan dan ditetapkan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dalam rencana kinerja tahun 2005, dari segi hasil akhirnya seluruhnya dapat dilaksanakan, sedangkan dalam segi dampaknya ada beberapa indikator yang menghitungnya belum sempurna karena adanya data kinerja yang kurang.

A. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

- Sasaran pertama, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu penyelenggaraan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong dengan capaian indikator 100 %
- Sasaran kedua, juga merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu penyelenggaraan kegiatan diskusi UDKP dengan capaian indikator 100 %
- Sasaran ketiga, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu perlombaan desa (evaluasi keberhasilan desa) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100 %
- Sasaran keempat, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu kegiatan pendataan dan penyusunan data profil desa secara akurat dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran kelima, merupakan sasaran dari bidang sosial budaya masyarakat yaitu Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat kabupaten, dengan capaian indikator sasaran kinerja sebesar 100%

- Sasaran keenam, merupakan sasaran dari bidang sosial budaya masyarakat, yaitu Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2W-KSS) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran ketujuh, merupakan sasaran dari program bidang sosial budaya masyarakat, yaitu terselenggaranya pelatihan kader posyandu dengan capaian indikator sasaran kinerja 100 %
- Sasaran kedelapan, merupakan sasaran dari program bidang Usaha Ekonomi Masyarakat, yaitu terlaksananya penyampaian bantuan pembangunan desa (bandes & bansun) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran kesembilan, merupakan sasaran dari program Bidang Usaha Ekonomi Masyarakat dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran kesepuluh adalah merupakan sasaran dari program Bidang Usaha Ekonomi Masyarakat yaitu terlaksananya kerja operasional pembinaan, pengawasan dan evaluasi penanggulangan kemiskinan di pedesaan dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran kesebelas, merupakan sasaran dari program Bidang Usaha Ekonomi Masyarakat yaitu terlaksananya pilot proyek pengembangan ekonomi wilayah desa potensial berbasis klaster ekonomi dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran keduabelas, merupakan sasaran dari program Bidang Usaha Ekonomi Masyarakat yaitu pembangunan jembatan dan jalan poros desa dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran ketiga belas adalah merupakan sasaran dari program bidang Sumber Daya Desa, Pemukiman Desa, dan Teknologi Tepat Guna yaitu terlaksananya pelatihan kader Teknologi Tepat Guna (TTG) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%

➤ Sasaran keempat belas, merupakan sasaran dari Program Sumber Daya Desa, Pemukiman Desa dan Teknologi Tepat Guna yaitu pelaksanaan program pendamping Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%

➤ Sasaran kelima belas, merupakan sasaran dari program bidang Sumber Daya Desa, Pemukiman Desa, dan teknologi Tepat Guna, yaitu Pelaksanaan dana bantuan biaya cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%

Selanjutnya untuk mengetahui secara jelas dan terinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	SASARAN	SANG AT BAIK DAN SANG AT BERHA SIL	BAIK ATAU BERHA SIL	KURANG BAIK ATAU KURANG BERHASI L	SANGAT KURANG ATAU TIDAK BERHASI L	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	100 %	-	-	-	-
2	Terselenggaranya diskusi UDKP	100%	-	-	-	-
3	Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi Lomba Desa (Penilaian Lomba Desa)	100%	-	-	-	-
4	Terwujudnya data profil desa yang akurat	100%	-	-	-	-
5	Terlaksananya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ditingkat kabupaten	100%	-	-	-	-
6	Tercapainya Peningkatan peran wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera	100%	-	-	-	-
7.	Terlaksananya pelatihan kader posyandu	100%	-	-	-	-
8.	Terlaksananya penyaluran bantuan pembangunan desa (bandes dan bansun)	100%	-	-	-	-
9	Terlaksananya kegiatan operasional (pembinaan, pengawasan, dan evaluasi) Pembangunan Desa	100%	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7
10	Terlaksananya kegiatan operasional penanggulangan kemiskinan	100%	-	-	-	-
11	Terlaksananya kegiatan Penanganan Pilot Proyek Pengembangan Ekonomi wilayah desa potensial berbasis kluster ekonomi	100%	-	-	-	-
12	Terwujudnya Pelaksanaan Pembangunan sarana dan Prasarana jembatan dan jalan poros desa	100%	-	-	-	-
13	Terlaksananya Pelatihan Kader Teknologi Tepat Guna (TTG)	100%	-	-	-	-
14	Terselenggaranya pelaksanaan program, bantuan Pendamping Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	100%	-	-	-	-
15	Terealisasi bantuan dana cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	100%	-	-	-	-

Pengukuran secara rinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat secara jelas pada lampiran formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (Formulir PPS). Hasil analisa dari ke 15 sasaran terhadap tiga Misi Badan Pemberdayaan Masyarakat hampir semuanya tercapai 100 %

A. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Analisa kinerja tersebut berdasarkan pada pelaksanaan Program kegiatan yang dapat dibiayai dari APBD I, APBD II dan APBN sehingga keberhasilan ini masih sebagian yang dapat dibantu oleh Propinsi dan Pusat sebagian besar diperoleh dana dari APBD II. Tetapi belum semua usulan dari masyarakat yang dapat direalisasikan, karena keterbatasan dana APBD II, sedang penduduk Lamongan sebagian besar masih membutuhkan bantuan dana untuk meneruskan Pembangunan baik Pembangunan fisik maupun non fisik.

Sejalan dengan adanya era globalisasi dalam pelaksanaan Otonomi Daerah serta untuk lebih memberdayakan Masyarakat langkah ke depan yang ingin dicapai oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat antara lain :

1. Menggali dan mengembangkan potensi Desa melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat dan dukungan dari Badan Perwakilan Desa (BPD, khususnya di daerah Utara yaitu Paciran dan Brondong
2. Mengembangkan usaha Pemberdayaan Ekonomi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Pedesaan melalui Pelatihan Ketrampilan Industri kecil, kerajinan dan Bordil terutama di daerah selatan.
3. Menerapkan Tehnologi Tepat Guna (TTG) dengan memberdayakan Kader Wartekdes.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan program Perempuan Pengembang Ekonomi Lokal (P3EL) di daerah miskin.
5. Meningkatkan derajat Kesehatan dasar masyarakat pedesaan melalui kegiatan Posyandu.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yangt dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2005 apabila dikelompokkan adalah sebagai berikut :

SASARAN	RENCANA	REALISASI	% DANA
1	2	3	4
1. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan Bulan bhakti Gotong royong masyarakat	25.000.000,-	25.000.000,-	100 %
2. Terselenggaranya diskusi UDKP	50.000.000,-	50.000.000,-	100 %
3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi Lomba Desa (penilaian lomba desa)	50.000.000,-	50.000.000,-	100 %
4. Terwujudnya data profil desa yang akurat	60.000.000,-	60.000.000,-	100 %
5. Terwujudnya pembinaan pemberdayaan keluarga (PKK) tingkat kabupaten	70.000.000,-	70.000.000,-	100 %
6. Terwujudnya peningkatan peran wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera	60.000.000,-	60.000.000,-	100 %
7. Terwujudnya dan terselenggaranya pelatihan kader posyandu	30.000.000,-	30.000.000,-	100 %
8. terwujudnya bantuan pembangunan desa	33.774.000.000,-	33.774.000.000,-	100 %
9. Terlaksananya operasional bantuan pembangunan desa	105.750.000,-	105.750.000,-	100 %
10. Terlaksananya operasional Penanggulangan kemiskinan	15.000.000,-	15.000.000,-	100 %
11. Terlaksananya pilot proyek pengembangan ekonomi wilayah desa potensial berbasis klaster ekonomi	180.000.000,-	180.000.000,-	100 %
12. Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana pembangunan jembatan jalan poros desa	2.651.000.000,-	2.651.000.000,-	100 %
13. Terlaksananya pelatihan Teknologi Tepat guna (TTG)	40.000.000,-	40.000.000,-	100 %
14. terselenggaranya pelaksanaan program Pendamping Pengembangan Kecamatan	150.000.000,-	150.000.000,-	100 %
15. Terealisasinya bantuan biaya cost sharing PPK	1.000.000.000,-	1.000.000.000,-	100 %

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari ke 15 sasaran telah dapat terealisasi rata-rata seratus persen dari dana sesuai target, hal tersebut disebabkan adanya penghematan-penghematan pengeluaran pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target anggaran.

Jumlah anggaran untuk mencapai sasaran tersebut diatas sebagian besar bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan dan sebagian kecil dari APBD I dan APBN seperti yang terurai dibawah ini :

1. APBD II Lamongan sebesar : Rp. 39.254.555.000,-
2. APBD I Propinsi sebesar Rp. 3.015.000.000,-
3. APBN Pusat sebesar Rp. 4.000.000.000,-

Jadi total biaya pembangunan untuk kegiatan program Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan tahun 2005 sebanyak Rp. 46.361.693.000,-

BAB. IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan media pertanggung jawaban Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan terhadap hasil penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pembangunan pemberdayaan masyarakat yang dapat disimpulkan bahwa program - program yang dilaksanakan oleh masing - masing bidang yang merupakan penjabaran dari program - program Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan secara umum, dan indikator kinerja baik sasaran maupun kegiatan rata - rata dapat dicapai (Tingkat Keberhasilannya Sangat Baik atau Sangat Berhasil).

B. SARAN

Berdasarkan kajian evaluasi kegiatan Badan Pemberdayaan Masyarakat yang dituangkan pada LAKIP tahun 2005 ini, untuk peningkatan kinerja pada tahun - tahun yang akan datang mudah - mudahan bisa lebih berhasil lagi, hal ini untuk mendukung sasaran dan tujuan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah antara lain :

1. Adanya realisasi usulan kegiatan yang berasal dari perencanaan dari Desa sehingga masyarakat merasa dilibatkan dalam proses pembuatan usulan tersebut.
2. Adanya dukungan dana khusus untuk kegiatan sosialisasi

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan tahun 2005 untuk mejadikan periksa.

Plh. KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN


Dra. ANY KISWATI, MM
PEMBINA TK.I
Nip. 010 106 396

**FORMAT : ISIAN NOMENKLATUR LEMBAGA DINAS BADAN /KANTOR /BAGIAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN / KOTA**

NO	NAMA LEMBAGA BADAN / DINAS /KANTOR/BAGIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	ESELONERING	JUMLAH PERSONIL	KETERANGAN
1	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (BAPEMAS) KABUPATEN LAMONGAN	- II.b - III a - IV a - Staf	1 4 15 27	- ESELON III A : kurang 1 orang - <u>Jumlah Staf 27:</u> - PNS : 23 - Tenaga Kontrak Kerja : 4
	Jumlah	-	47	

PIL. KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN.



Dra. ANY KISWATI, MM

Pembina Tingkat 1
Nip 010 106 396

RENCANA STRATEJIK

Tahun : 2002 – 2006

Instansi : Badan Pemberdayaan Masyarakat
 Visi : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kabupaten Lamongan
 yang Maju, Sejahtera dan berachlak mulia.
 Misi I : Meningkatkan Ketahanan Masyarakat

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI SASARAN DAN TUJUAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan peranan Lembaga Kemasyarakatan dan Organisasi Pemerintah dalam Pembangunan	1. Terwujudnya data profil Desa yang akurat .	Jumlah Data Profil Desa yang disajikan	1. Peningkatan Sumberdaya Manusia (SDM) lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan, dalam rangka menyediakan data yang akurat sebagai bahan perencanaan pembangunan.	1. Pendataan penyusunan dan pengelolaan Desa Profil Tingkat perkembangan Desa.	
	2. Terselenggaranya Diskusi UDKP Perencanaan pengembangan dan evaluasi pembangunan	Jumlah Kecamatan yang mengikuti UDKP		2. Diskusi UDKP.	

1	2	3	4	5	6
	3. Terwujudnya penyelenggaraan Evaluasi Lomba Desa / Penilaian Lomba Desa.	Jumlah Desa yang mengikuti penilaian lomba Desa		4. Perlombaan Desa / Kelurahan Evaluasi Desa / Kelurahan berhasil.	
	4. Terselenggaranya Bulan Bhakti Gotong Royong masyarakat Seluruh Desa / Kelurahan se Kabupaten Lamongan	Jumlah Desa yang mendapatkan bantuan kegiatan BBGRM		5 Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	

Misi 2 : Mengembangkan Sosial Budaya dan Usaha Ekonomi Masyarakat

1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan kegiatan di bidang sosial budaya dan usaha ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat di Desa / Kelurahan .	1. Terselenggaranya bantuan keuangan kepada PKK Kabupaten . 2. Terselenggaranya dan terwujudnya pembinaan peningkatan wanita menuju keluarga sehat sejahtera. 3. terselenggaranya pelatihan Kader Posyandu. 4. Terwujudnya dan terselenggaranya pembangunan Desa.	Jumlah Pengurus PKK Kabupaten Jumlah Desa yang mendapat bantuan dan jumlah KK sasaran Jumlah Kader yang dilatih Jumlah Desa yang dibantu	1. Peningkatan Kegiatan PKK, Posyandu dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.	1. Bantuan keuangan kepada PKK Desa. 2. P2W-KSS 3. Pelatihan Kader Posyandu 4. bantuan pembangunan Desa. (Bades, Bansun, RT)	

1	2	3	4	5	6
	5. Terwujudnya dan terselenggaranya pembangunan Sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina usaha lingkungan dan manusia.	Jumlah Desa yang mendapat bantuan	2. Peningkatan sarana dan prasarana pembangunan Jembatan dan jalan poros desa	2. Operasional bantuan pembangunan Desa.	
	6. Terwujudnya dan terselenggaranya program penanggulangan kemiskinan di Pedesaan.	Jumlah KK yang mendapat bantuan		3. Biaya operasional Komite Penanggulangan Kemiskinan	
	7. Terwujudnya kemandirian masyarakat miskin tingkat Desa di kabupaten Lamongan	Jumlah KK yang mendapat bantuan		4. GARDUTASKIN	
	8. Terwujudnya bantuan sarana dan prasarana Desa miskin	Jumlah Desa yang mendapatkan bantuan		8. Bantuan Gardu Taskin Propinsi.	

Formular RS

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2005

INSTANSI : Badan Pemberdayaan Masyarakat
VISI : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kabupaten Lamongan
Yang maju sejahtera dan berakhlak mulia

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Terselenggaranya kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat di Tingkat Kab. Lamongan	Jumlah kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat Kab. Lamongan	27 kecamatan dan 474 Desa	1. Peningkatan kualitas forum musyawarah Pembangunan Desa	1. Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Meningkatkan persatuan dan kesatuan Masyarakat	Rp. Desa/Kelurahan	25.000.0000 474	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Terselenggaranya kegiatan diskusi UDKP Perencanaan, Pengembangan dan Evaluasi Pembangunan (UDKP)	Jumlah kegiatan dan diskusi UDKP	27 Kec	2. Peran Masyarakat desa dalam proses perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan Pembangunan di desa.	2. Diskusi UDKPI.	1 <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Tewrselenggaranya Diskusi UDKP	Rp Kecamatan	50.000.000 27	
3. Terwujudnya penyelenggaraan Evaluasi Desa Berhasil/ Penilaian Lomba Desa/ Kelurahan	Jumlah Desa/kelurahan yang dievaluasi /lomba	474 Desa / Kel	3. Pelaksanaan evaluasi pembangunan desa / kelurahan	3. Penilaian keberhasilan penyelenggara n pemerintahan desa dan pembangunan desa	1 <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Menentukan pemenang lomba desa juara I,II,III b. Mengetahui tingkat perkembangan kegiatan	Rp. Desa Desa	50.000.000 3 474	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4. Terwujudnya data profil desa/ Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah profil desa/ Kelurahan yang tersusun dan profil kecamatan	474 Desa / kelurahan dan 27 Kec	4. Pendayagunaan pendataan profil desa/ kel dan kecamatan dalam peningkatan pembangunan	4. Pelaksanaan pendataan, penyusunan, data, pengelolaan data profil desa/ kelurahan dan kecamatan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Tersusun data yang akurat dan benar b. Sebagai hahan pengelolaan, perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan	Rp Desa Kec	60.000.000 474 27	
5. Terwujudnya penyelenggaraan pembinaan pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Jumlah Kegiatan pembinaan pengurus Pokja I s/d IV PKK Kab.	32 KK	5. meningkatkan peran tim Penggerak PKK kab.	5. Memberikan bantuan keuangan kepada PKK Kab.	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Berperannya Pengurus TP.PKK Kab. Dalam peningkatan kegiatan	Rp. Orang	70.000.000 32	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
6. Terwujudnya Penyelenggaraan Pembinaan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera	Jumlah KK yang diberi bantuan	200 KK	6. Meningkatkan peran wanita dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera	6. Memberikan Pembinaan dan bantuan kepada pengurus dan anggota P2W-KSS Desa Blajo dan Tiwet Kec. Kalitengah	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan wanita b. Berkembangnya keluarga sehat dan sejahtera di 2 desa lokasi	Rp. KK	60.300.000 200	
7. Terwujudnya penyelenggaraan pelatihan kader posyandu	Jumlah kader posyandu yang dilatih	200 orang	7. Peningkatan SDM aparat kesehatan untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap masyarakat yang yang butuh perawatan dan pengobatan	7. Pelatihan kader posyandu di tingkat kecamatan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Berperannya kader posyandu di desa.	Rp. Orang	30.000.000 200	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8. Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana di desa	Jumlah desa yang diberi bantuan pembangunan	462 Desa 1339 dusun 269 RT	8. Peningkatan bantuan dana pembangunan Desa/ Kelurahan secara langsung	8. Penyaluran dana bantuan desa, dan bantuan RT.	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana di desa b. Meningkatnya pembangunan sarana/prasarana di dalam dusun c. Meningkatnya pembangunan sarana/prasarana di lingkungan RT	Rp. Desa Dusun RT	33.774.000.000 462 1339 269	
9. Terselenggaranya kegiatan monitoring pelaksanaan pembangunan Proyek bandes	Jumlah desa, Dusun, RT yang dimonitoring	462 Desa 1339 Dusun 269 RT	9. Peningkatan bantuan pembangunan desa/ kelurahan secara langsung.	9. Monitoring pelaksanaan proyek bandes, bansun, dan bantuan RT	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Bisa melekat langsung pelaksanaan proyek a. Bandes b. Bansun c. RT	Rp. Desa Dusun RT	33.774.000.000 462 1339 269	
10. Terselenggaranya kegiatan operasional/ monitoring program penanggulangan kemiskinan	Jumlah lokasi/ desa yang mendapat bantuan	3 Desa	10. Peningkatan program, pengentasan kemiskinan di desa/ kelurahan	10. Pelaksanaan monitoring ke desa lokasi yang mendapat bantuan gerdu taskin	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Bisa mengetahui perkembangan kegiatan dan peningkatan di desa	Rp. Desa	150.000.000 3	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
11. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana/prasarana dana pendamping Program Pengembangan Kecamatan	Jumlah lokasi yang diberi bantuan	6 Kecamatan	11. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa.	11. Penyaluran dana pendamping Program Pengembangan Kecamatan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Meningkatkan pelaksanaan pembangunan di kecamatan.	Rp. Kecamatan	150.000.000,- 6	
12. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana/prasarana dana cost sharing PPK	Jumlah lokasi yang diberi bantuan	6 Kecamatan	12. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	12. Penyaluran dana Cost Sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Meningkatkan pelaksanaan sarana/prasarana pembangunan di kecamatan	Rp. Kecamatan	1.000.000.000 6	
13. Terwujudnya penyelenggaraan Pelatihan TTG.	Jumlah kader Wartekdes yang dilatih	224 orang	13. Mempersiapkan masyarakat untuk dapat menyerap Alih Teknologi Tepat Guna dan pemanfaatan SDA	13. Pelatihan Kader Wartekdes	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Meningkatnya kader wartekdes dalam melaksanakan kegiatan	Rp. Orang	40.000.000,- 224	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
14. Terwujudnya pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun: a. Jembatan b. Jalan aspal c. Jalan makadam d. Jalan rabat beton e. Jalan Telford	4 buah 10 jalan 12 jalan 6 jalan 4 jalan	14. Memfasilitasi pembangunan sarana/prasarana a. pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan dan manusia.	14. Penyaluran dana bantuan pembangunan jembatan dan jalan poros desa	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Meningkatkan pembangunan sarana/prasarana: a. Jembatan b. Jalan aspal c. Jalan makadam d. Jalan rabat beton e. Jalan telford	Rp.	2.651.000.000,-	
15. Terwujudnya penyelenggaraan Pembinaan pilot proyek pengembangan ekonomi wilayah desa potensial berbasis kluster ekonomi	Jumlah desa yang mendapat pembinaan dan bantuan	3 Desa	15. Memfasilitasi pembangunan sarana/prasarana a. pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan dan manusia.	15. Pelaksanaan pembinaan dan penyaluran bantuan kepada desa	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa	Rp.	180.000.000	3

C:/Rensma - Bapemas 2004

P/lt. KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KABUPATEN LAMONGAN



Pejabat Tingkat I
Nip. 010 106 396

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Lokasi : Badan Pemoerdayaan Masyarakat
 : Terwujudnya kemandirian masyarakat
 Kabupaten Lamongan yang maju sejahtera
 dan berachlak mulia
 Misi 1 : Meningkatkan Ketahanan Masyarakat

Program	Uraian	Kegiatan				Peresentasi Pencapaian Rencana Target Capaian (Target)	Ket.
		Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat	1. Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	25.000.000,-	25.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Pelaksanaan kegiatan di setiap kecamatan, dalam pembukaan Bulan Bhakti Gotong royong Masyarakat	Kec	27	27	100 %	
	2. Diskusi UDKP	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	50.000.000,-	50.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Terselenggaranya diskusi UDKP	Kec	27	27	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pemerintah desa/ kelurahan	3. Perlombaan desa/kelurahan (evaluasi desa/ kel. berhasil)	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Menentukan pemenang I,II,III dan harapan I,II,II, Juara Lomba desa/ kel. tingkat Kabupaten	Rp. Desa/ Kelurahan	50.000.000,- 474	50.000.000,- 474	100 % 100 %	
4. Meningkatkan kualitas produk perencanaan yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat	4. Pendataan dan penyusunan, pengelolaan data profil tingkat perkembangan desa	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Data tingkat perkembangan desa yang akurat b. Sebagai bahan perencanaan pembangunan	Rp. Desa / Kel	60.000.000,- 474	60.000.000,- 474	100 % 100 %	

Misi 2 : Mengembangkan Sosial Budaya dan Usaha Ekonomi Masyarakat

1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan Peran Tim Penggerak PKK	1. Bantuan Keuangan kepada PKK Kabupaten	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	70.000.000,-	70.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Berperanya TP-PKK Kabupaten	Orang	32	32	100 %	
2. Peningkatan Peran Wanita dan Masyarakat keluarga sehat dan sejahtera	2. Pembinaan Peranan Wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	60.000.000,-	60.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan wanita dalam pembangunan Desa	Orang	200	200	100 %	
		3. <u>Outcome</u> Berkenbangnya keluarga sehat dan sejahtera di Desa lokasi sasaran	Orang	200	200	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Peningkatan Peran Posyandu sebagai wadah pelayanan kesehatan Dasar	3. Pelatihan Kader Posyandu Tingkat Kecamatan	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	30.000.000,-	30.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Berperannya Kader Posyandu sebagai pelaksana dan Pengelola kegiatan	Orang	200	200	100 %	
4. Pemberian bantuan dana Pembangunan Desa secara langsung melalui rekening Desa.	4. Bantuan Pembangunan Desa	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	33.774.000.000,-	33.774.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Tersedianya sarana / prasarana Desa	Desa	462	462	100 %	
			Dusun	1339	1339		
			RT	296	296		
		3. <u>Outcome</u> Meningkatkan pelaksanaan pembangunan Desa	Desa	462	462	100 %	
			Dusun RT	1339 296	1339 296		

1	2	3	4	5	6	7	8
5. Memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha Lingkungan dan Manusia	5. Operasional Bantuan Pembangunan Desa	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Koordinasi pelaksanaan bantuan Pembangunan Desa	Rp. Desa	105.750.000,- 462	105.750.000,- 462	100 % 100 %	
6. Peningkatan Program Gardu Taskin	6. Operasional Komite Penanggulangan Kemiskinan	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Koordinasi / sosialisasi penanggulangan kemiskinan b. Penyusunan era kebijakan penanggulangan Kemiskinan	Rp. Desa	15.000.000 23	15.000.000 23	100 % 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
7. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha lingkungan dan manusia	7. Pembangunan jembatan dan jalan poros desa	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	2.651.000.000,-	2.651.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Terwujudnya Pembangunan sarana dan prasana	Lokasi	49	49	100 %	
		- jembatan	lokasi	4	4	100%	
		- jalan rabat beton	lokasi	6	6	100%	
		- macadam	lokasi	12	12	100%	
		- jalan aspal	lokasi	10	10	100%	
		- telford	lokasi	4	4	100%	
8. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha lingkungan dan manusia	8. Cost Sharing Pilot Proyek Pengembangan ekonomi wilayah desa potensial berbasis klaster ekonomi	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	180.000.000,-	180.000.000,-	100 %	
		2. <u>Output</u> Tersaelenggaranya pembngunaan sarana dan prastrana di desa miskin	Desa	3	3	100 %	
		3. <u>Outcame</u> Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.	Desa	3	3	100 %	

Misi 3 : Meningkatkan Pemantapan Sumber Daya Alam (SDA)
 Yang berwawasan lingkungan dan Pemanfaatan
 Teknologi Tepat Guna (TTG) Sesuai dengan kebutuhan Masyarakat

1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	1. Pendamping Program pengembangan Kecamatan (PPK)	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> Terwujudnya Pembangunan di Kecamatan	Rp. Kecamatan	60.900.000,- 6	60.900.000,- 6	100 % 100 %	
2. Peningkatan Pengetahuan masyarakat untuk dapat menyerap ahli Teknologi Tepat Guna (TTG) dan pemanfaatan Sumber Daya alam (SDA)	2. Pelatihan TTG	1. <u>Input</u> Dana 2. <u>Output</u> a. Terlatihnya Kader Wartekde b. Kualitas Kader wartekdes dalam melaksanakan tugas	Rp. Orang	40.000.000,- 224	40.000.000,- 224	100 % 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
3. Peningkatan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	3. Program bantuan cost sharing Program pengembangan Kecamatan (PPK)	1. <u>Input</u> Dana	Rp.	1.000.000.000,-	1.000.000.000,-	100%	
		2. <u>Output</u> Terselenggaranya pembangunan sarana dan prasarana : perhubungan, perekonomian, kesehatan, pendidikan, dan perkoperasian (simpan pinjam)	Kecamatan	6	6	100 %	
		3. <u>Outcame</u> Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.	Kecamatan	6	6	100-%	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2005**

Formulir : PPS

Instansi : Badan Pemberdayaan Masyarakat
Visi : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kabupaten Lamongan
Yang maju, sejahtera dan berakhlak mulia
Misi I : Meningkatkan Ketahanan Masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket. (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1. Terlaksananya kegiatan Bulan bhakti Gotong Royong Masyarakat	Memberikan bantuan dan evaluasi kegiatan di Bulan Bhakti Gotong-Royong Masyarakat	474 Desa/ Kel	474 Desa/ Kel	100 %	
2. Terselenggaranya diskusi UDKP Perencanaan, Pengembangan, dan Pengendalian Proyek	Memberikan pengarahan kepada peserta diskusi UDKP	27 Kecamatan	27 Kecamatan	100 %	
3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi lomba desa/ penilaian lomba desa	Penilaian Keberhasilan desa di Kabupaten Lamongan	474 Desa/ Kel	474 Desa/ Kel	100 %	
4. Terwujudnya data profil desa yang akurat dan benar	Pendataan dan Penyusunan data profil desa di Kabupaten Lamongan	474 Desa/Kel	474 Desa/Kel	100 %	

Misi 2 : Mengembangkan Sosial Budaya dan Usaha Ekonomi Masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket. (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1. Terselenggaranya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Perempuan	Pembina Penggerak PKK Kabupaten	32 orang	32 orang	100 %	
2. Terselenggaranya pelatihan kader posyandu di tingkat kecamatan	Pelatih Kader Posyandu	200 orang	200 orang	100 %	
3. Terselenggaranya Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera	Jumlah KK Binaan yang diberi bantuan & Pembinaan	200 KK	200 KK	100 %	
4. Terwujudnya Pelaksanaan Proyek Bantuan Pembangunan Desa (Bandes,Bansun,dan RT)	Menyalurkan dana bantuan Pembangunan desa ke Desa/ Kel.	462 Desa 1339 Dusun 296 RT	462 Desa 1339 Dusun 296 RT	100 %	
5. Terlaksananya kegiatan operasional Pembangunan Desa	Evaluasi proyek Bandes di desa	462 Desa	462 Desa	100 %	
6. Terwujudnya Pelaksanaan proyek pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Menyalurkan dana bantuan proyek kepada desa yang dibantu	49 Desa	49 Desa	100 %	
7. Terlaksananya kegiatan operasional peningkatan program penanggulangan kemiskinan	Melaksanakan evaluasi terhadap warga miskin yang dapat bantuan	1Tim Kabupaten	1Tim Kabupaten	100 %	
8. Terwujudnya bantuan biaya cost sharing untuk Pilot Proyek Pengembahan desa potensial berbasis klaster ekonomi	Penyaluran dana cost sharing kepada desa yang mendapat bantuan	3 Desa	3 Desa	100 %	

Misi 2 : Mengembangkan Sosial Budaya dan Usaha Ekonomi Masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket. (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1. Terselenggaranya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Perempuan	Pembina Penggerak PKK Kabupaten	32 orang	32 orang	100 %	
2. Terselenggaranya pelatihan kader posyandu di tingkat kecamatan	Pelatih Kader Posyandu	200 orang	200 orang	100 %	
3. Terselenggaranya Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera	Jumlah KK Binaan yang diberi bantuan & Pembinaan	200 KK	200 KK	100 %	
4. Terwujudnya Pelaksanaan Proyek Bantuan Pembangunan Desa (Bandes,Bansun,dan RT)	Menyalurkan dana bantuan Pembangunan desa ke Desa/ Kel.	462 Desa 1339 Dusun 296 RT	462 Desa 1339 Dusun 296 RT	100 %	
5. Terlaksananya kegiatan operasional Pembangunan Desa	Evaluasi proyek Bandes di desa	462 Desa	462 Desa	100 %	
6. Terwujudnya Pelaksanaan proyek pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Menyalurkan dana bantuan proyek kepada desa yang dibantu	49 Desa	49 Desa	100 %	
7. Terlaksananya kegiatan operasional peningkatan program penanggulangan kemiskinan	Melaksanakan evaluasi terhadap warga miskin yang dapat bantuan	1 Tim Kabupaten	1 Tim Kabupaten	100 %	
8. Terwujudnya bantuan biaya cost sharing untuk Pilot Proyek Pengembangan desa potensial berbasis klaster ekonomi	Penyaluran dana cost sharing kepada desa yang mendapat bantuan	3 Desa	3 Desa	100 %	

Misi 3 : Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang berwawasan Lingkungan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan kebutuhan Masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket. (Rp.)
1. Terselenggaranya operasional Pendamping Program Pengembangan Kecamatan	Pelaksanaan monitoring terhadap Proyek Pengembangan Kecamatan	Tim Pengendali kabupaten	Tim Pengendali kabupaten	100 %	
2. Terwujudnya biaya cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	Jumlah Kader yang dilatih	6 Kecamatan	6 Kecamatan	100 %	
3. Terselenggaranya pelatihan Kader Teknologi Tepat Guna (TTG)	Memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan di tingkat kecamatan.	9 Kecamatan	9 Kecamatan	100 %	